

EFEKTIVITAS SOSIALISASI DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2014 PADA KOMISI PEMILIHAN UMUM KABUPATEN SIDOARJO

Muhammad Aris Syaifuddin

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya. marissyaifuddin@gmail.com

Abstrak

Penyampaian sosialisasi kepada masyarakat adalah salah satu tugas penting dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Pasal 10 ayat (2) huruf l tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum, menyebutkan bahwa tugas dan wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden adalah melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilihan Umum dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kota kepada masyarakat. Dengan adanya sosialisasi pemilihan umum kepada masyarakat, diharapkan berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sosialisasi dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo dengan konsep Terpadu, Sistematis, Penggunaan materi above dan below the line, Penggalangan kemitraan dan Menjangkau seluruh kelompok sasaran (dalam Sanusi, 2010). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Area Random Sampling*. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 272 orang dari total daftar pemilih tetap pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 di Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 1.390.644 orang. Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Sosialisasi dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo dinyatakan efektif. Hal tersebut dapat diketahui dari pengolahan data bahwa hasil nilai rata-rata setiap indikator sebesar 67,88% berada pada interval 65%-82% yang berarti efektif. Hasil penelitian yang dinyatakan efektif tersebut diukur dengan lima indikator efektivitas pemilihan umum, yakni 1). Indikator Terpadu dengan nilai rata-rata sebesar 69,14% 2). Indikator Sistematis dengan nilai rata-rata sebesar 63,78% 3). Indikator Pengguna materi above dan below the line dengan nilai rata-rata sebesar 70,06% 4). Indikator Penggalangan kemitraan dengan nilai rata-rata sebesar 66,17% 5). Indikator Menjangkau seluruh kelompok sasaran dengan nilai rata-rata 70,29%.

Kata Kunci: Efektivitas, Sosialisasi, Pemilihan Umum.

Abstract

Submission of dissemination to the public is the one of the important tasks in the implementation of the General Election of President and Vice President. Act No. 22 of 2007, Article 10 paragraph (2) letter l on General Election, mentioning that the duties and authority of the General Election Commission Regency / City in the general elections of President and Vice President are the dissemination of general elections and / or related with the duties and authority of the General Election Commission District Municipality to the public. With the general election socialization to the public, is expected to affect the increased public participation in the General Election of President and Vice President in 2014. The purpose of this study was to examine the effectiveness of dissemination in the General Election of President and Vice President in 2014 in Sidoarjo District Election Commission with Integrated concept, Systematic, use of the material above and below the line, raising the whole partnership and Reaching the target group (Sanusi, 2010). The sampling technique used in this study is the Area Random Sampling. The number of samples used in this study is as much as 272 people of the total permanent voters list the general election of President and Vice President in 2014 in Sidoarjo which amounted to 1,390,644 persons. Based on the results of research on the effectiveness of socialization in the General Election of President and Vice President 2014 in Sidoarjo District Election Commission declared effective. It can be known from the data processing that results of the average value of each indicator amounted to 67.88% is in the interval 65% -82%, which means effective. Declared effective research results are measured with five indicators of the effectiveness of elections, namely 1). Integrated indicators with an average value of 69.14% 2). Systematic indicators with an average value of 63.78%, 3). Users indicator material above and below the line with an average value of 70.06% 4). Raising

indicators partnership with an average value of 66.17% 5). Reaching indicator entire target group with an average value of 70.29%.

Keywords: Effectiveness, Socialization, Election.

PENDAHULUAN

Melaksanakan penyampaian informasi melalui sosialisasi kepada masyarakat luas adalah salah satu tugas penting dalam penyelenggaraan pemilihan umum. Undang-undang Nomor 42 Tahun 2008 Pasal 187 ayat (1) tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat dapat dilakukan pada pemilih pemula dan warga masyarakat lainnya melalui seminar, lokakarya, pelatihan, dan simulasi serta bentuk kegiatan lainnya. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2007 Pasal 10 ayat (2) huruf 1 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, menyebutkan bahwa tugas dan wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten/Kota dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden adalah melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan Pemilihan Umum dan/atau yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kota kepada masyarakat.

Pemberian program sosialisasi yang dilaksanakan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo dalam rangka Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 memiliki tujuan sebagai berikut: (1) tersebarluasnya informasi mengenai tahapan dan program penyelenggaraan Pemilihan Umum kepada masyarakat secara terpadu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan. (2) tersebarluasnya tema dan materi informasi tentang penyelenggaraan Pemilihan Umum kepada seluruh pemangku kepentingan. (3) meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya Pemilihan Umum dalam membangun kehidupan demokrasi di Indonesia. (4) meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang program, tahapan, jadwal, dan hasil Pemilihan Umum. (5) meningkatnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang beberapa hal teknis dalam menggunakan hak pilihnya dalam Pemilihan Umum. (6) meningkatnya kesadaran masyarakat khususnya pemilih untuk berperan serta dalam setiap tahapan Pemilihan Umum. (7) meningkatnya partisipasi pemilih dalam menggunakan hak pilihnya dan dapat menggunakan hak pilihnya dengan benar pada Pemilihan Umum.

Jumlah pemilih di Kabupaten Sidoarjo yang terdaftar pada Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 berjumlah 1.390.644 orang dan pada Daftar Pemilih Tetap Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2009 berjumlah 1.329.086 orang. Pemilihan umum yang dilakukan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014, dengan jumlah pengguna hak pilih dari data yang berhasil dihimpun sebesar 71,77% (Daftar Pemilih Tetap sebesar 1.390.644 dengan pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap berjumlah 998.055). Data tersebut Mengalami penurunan pengguna hak pilih bila dibandingkan dengan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2009 sebesar 74,83% (Daftar Pemilih Tetap sebesar 1.329.086 dengan pengguna hak pilih dalam Daftar Pemilih Tetap sebesar 994.606).

Pengetahuan hal teknis pemilih dalam menggunakan kertas suara untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden pada Pemilihan Umum tahun 2014 mempengaruhi suara bernilai sah atau tidak sah, suara sah dan tidak sah yang berhasil diperoleh masing-masing calon Presiden dan Wakil Presiden dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014, dengan total suara pemilih yang memilih sah mencapai 1.015.619 suara. Suara tersebut merupakan 98,70% dari total pengguna hak pilih sebanyak 1.029.016. Sedangkan jumlah suara tidak sah yaitu sebanyak 13.397 suara, suara tersebut merupakan 1,30% dari seluruh jumlah suara sebanyak 1.029.016.

Pemberian program sosialisasi yang efektif dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat diharapkan mampu meningkatkan partisipasi, pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang beberapa hal teknis dalam menggunakan hak politik dan hak pilih dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 di Kabupaten Sidoarjo. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui efektivitas sosialisasi dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo.

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi

(sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil) satu organisasi, program atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan (Mahmudi, 2005). Rush (Arifin, 2011) menyatakan bahwa sosialisasi politik merupakan suatu proses, bagaimana memperkenalkan sistem politik kepada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan *persepsi* atau *tanggapan* dan reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik.

METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dokumentasi dan menyebarkan angket/kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemilih yang terdaftar dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 di Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 1.390.644 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Area Random Sampling* (*pengambilan Sampel Berdasarkan Wilayah*).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 272 orang dari 1.390.644 orang dengan tingkat kesalahan 10% (Sarwono, 2006). Sampel 272 orang tersebut kemudian dibagi dalam 18 wilayah kecamatan di Sidoarjo menjadi: (1) Kecamatan Tarik berjumlah 16 Orang; (2) Kecamatan Prambon berjumlah 16 Orang; (3) Kecamatan Krembung berjumlah 15 Orang; (4) Kecamatan Porong berjumlah 15 Orang; (5) Kecamatan Jabon berjumlah 15 Orang; (6) Kecamatan Tanggulangin berjumlah 15 Orang; (7) Kecamatan Candi berjumlah 15 Orang; (8) Kecamatan Sidoarjo berjumlah 15 Orang; (9) Kecamatan Tulangan berjumlah 15 Orang; (10) Kecamatan Wonoayu berjumlah 15 Orang; (11) Kecamatan Krian berjumlah 15 Orang; (12) Kecamatan Balongbendo berjumlah 15 Orang; (13) Kecamatan Taman berjumlah 15 Orang; (14) Kecamatan Sukodono berjumlah 15 Orang; (15) Kecamatan Buduran berjumlah 15 Orang; (16) Kecamatan Gedangan berjumlah 15 Orang; (17) Kecamatan Sedati berjumlah 15 Orang; (18) Kecamatan Waru berjumlah 15 Orang.

Rumus analisis data yang dipakai sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil akhir dalam persentase

n = skor total yang diperoleh dari hasil angket

N = skor maksimal

Kriteria penilaian dengan menggunakan rumus Sugiyono (2013:228) adalah data tersebar dikurangi data terkecil dibagi dengan kelas interval. Dalam penelitian ini yakni: $(100\% - 10\%) : 5$ sama dengan 18% tiap intervalnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel penilaian berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

NO.	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1	10%-28%	Sangat Kurang Efektif
2	29%-46%	Kurang Efektif
3	47%-64%	Cukup Efektif
4	65%-82%	Efektif
5	83%-100%	Sangat Efektif

(Sumber: Sugiyono, 2013:228)

Peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Sanusi (2010) yaitu: (1) *terpadu*; (2) *sistematis*; (3) *penggunaan materi above dan below the line*; (4) *penggalangan kemitraan*; (5) *menjangkau seluruh kelompok sasaran*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator *terpadu* memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,14%. Indikator *sistematis* memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,78%. Indikator *penggunaan materi above dan below the line* memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,06%. Indikator *penggalangan kemitraan* memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,17%. Indikator *menjangkau seluruh kelompok sasaran* memperoleh nilai rata-rata sebesar 70,29%.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata tiap indikator di atas, selanjutnya mencari rata-rata nilai indikator untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{69,14\% + 63,78\% + 70,06\% + 66,17\% + 70,29\%}{5}$$

= 67,88%

Perhitungan rata-rata penilaian tersebut, diketahui sebesar 67,88% yang berada pada interval 65%-82% dengan kriteria penilaian efektif. Maka dari data yang diperoleh, diambil kesimpulan bahwa Efektivitas Sosialisasi dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014 pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo: *Efektif*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, Efektivitas Sosialisasi dalam Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2014 pada Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo dinyatakan efektif. Hal tersebut dapat diketahui dari pengolahan data bahwa hasil rata-rata penilaian sebesar 67,88% berada pada interval 65%-82% yang berarti efektif.

Hasil penelitian yang dinyatakan efektif tersebut diukur dengan lima indikator efektivitas pemilihan umum, yakni (1) Indikator *Terpadu* dengan nilai rata-rata sebesar 69,14%; (2) Indikator *Sistematis* dengan nilai rata-rata sebesar 63,78%; (3) Indikator *Pengguna materi above dan below the line* dengan nilai rata-rata sebesar 70,06%; (4) Indikator *Penggalangan kemitraan* dengan nilai rata-rata sebesar 66,17%; (5) Indikator *Menjangkau seluruh kelompok sasaran* dengan nilai rata-rata sebesar 70,29%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik: Filsafat - Paradigma - Teori - Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, edisi kedua.
- Dokumen Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sidoarjo.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Sanusi, Achmad. 2010. "Tingkat Efektifitas penggunaan Media Website oleh KPU Provinsi Jawa Barat dalam Mensosialisasikan Pemilu 2009 kepada Masyarakat: Studi Kasus Kelurahan Cimahi Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi". Bandung: Skripsi Program Studi Sistem Informasi Universitas Komputer Indonesia.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2007 Tentang Penyelenggara Pemilihan Umum.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden.